

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, data diamati dengan menggunakan pendekatan kuesioner untuk menilai hubungan antara variabel risiko dan pengaruhnya. Penelitian ini memiliki pendekatan penelitian *cross-sectional* dan bersifat deskriptif dan analitik. Dengan demikian, setiap peserta penelitian hanya dilihat satu kali (Notoadmodjo, 2018). Pada penelitian ini untuk mengetahui korelasi antara tingkat pendidikan, pendapatan, pekerjaan dengan kepatuhan pasien TB Paru di Puskesmas Majalaya.

3.2 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi ialah keseluruhan dari suatu variabel yang berhubungan dengan masalah yang diteliti (Notoadmodjo, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien TB Paru di Puskesmas Majalaya Karawang sebanyak 98 pasien.

2. Sampel

Sampel ialah bagian dari populasi yang dipilih dengan cara tertentu hingga dapat dianggap mewakili populasinya (Notoadmodjo, 2018). Sampel yang digunakan untuk penelitian ini diambil menggunakan teknik *purposive sampling*. Kriteria pemilihan sampel pada penelitian ini didasarkan pada 2 kriteria yakni inklusi dan eksklusi:

a. Kriteria Inklusi

- Pasien yang berkenan menjadi responden
- Pasien TB paru yang berusia 18 ke atas
- Pasien TB paru yang sedang menjalani terapi minimal 2 minggu di Puskesmas Majalaya

b. Kriteria Eksklusi

- Pasien tidak kooperatif atau ada gangguan (misalnya: jiwa, penglihatan)

3. Besar Sampel

Dalam penelitian ini, rumus *Slovin* digunakan untuk memperkecil ukuran sampel dengan tetap memperhatikan bahwa ukuran sampel harus representatif agar temuan penelitian dapat digeneralisasikan. Menghitung ukuran sampel tidak memerlukan tabel jumlah sampel; sebaliknya, itu bisa dilakukan dengan menggunakan rumus dan perhitungan langsung. Berikut rumus *Slovin* untuk menghitung sampel (Egita & Mahfiroh, 2018):

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel/jumlah responden

N = Ukuran populasi

e = *Margin of error* 5%

Jumlah populasi dalam penelitian ini pasien TB Paru di Puskesmas Majalaya tahun 2022 sebanyak 98 pasien. Maka untuk mengetahui sampel penelitian, dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{98}{1 + 98 \cdot 0,05^2} = 78,71 = 79$$

Maka didapatkan jumlah sampel minimal sebanyak 79 responden.

3.3 Variabel Penelitian

3.3.1 Identifikasi Variabel

Variabel merupakan semua hal yang mempunyai bentuk apa saja yang dapat ditentukan peneliti untuk dipahami, agar didapatkan informasi terkait penelitian yang sedang dilakukan dan untuk selanjutnya dapat ditarik kesimpulan informasi mengenai hasil penelitiannya (Sugiyono,2016).

3.3.2 Variabel Bebas

Variabel bebas merupakan variabel yang memberikan pengaruh ataupun menjadi sebab munculnya variabel terikat (Sugiyono, 2016). Pada penelitian saat ini yang menjadi variabel bebas yakni tingkat pendidikan, pendapatan, pekerjaan masyarakat/pada Puskesmas Majalaya Kabupaten Karawang.

3.3.3 Variabel Terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat disebut juga variabel endogen (Ridha, 2017). Didalam penelitian saat ini yang menjadi variabel terikat ialah tingkat kepatuhan masyarakat penderita TB paru dalam menggunakan OAT.

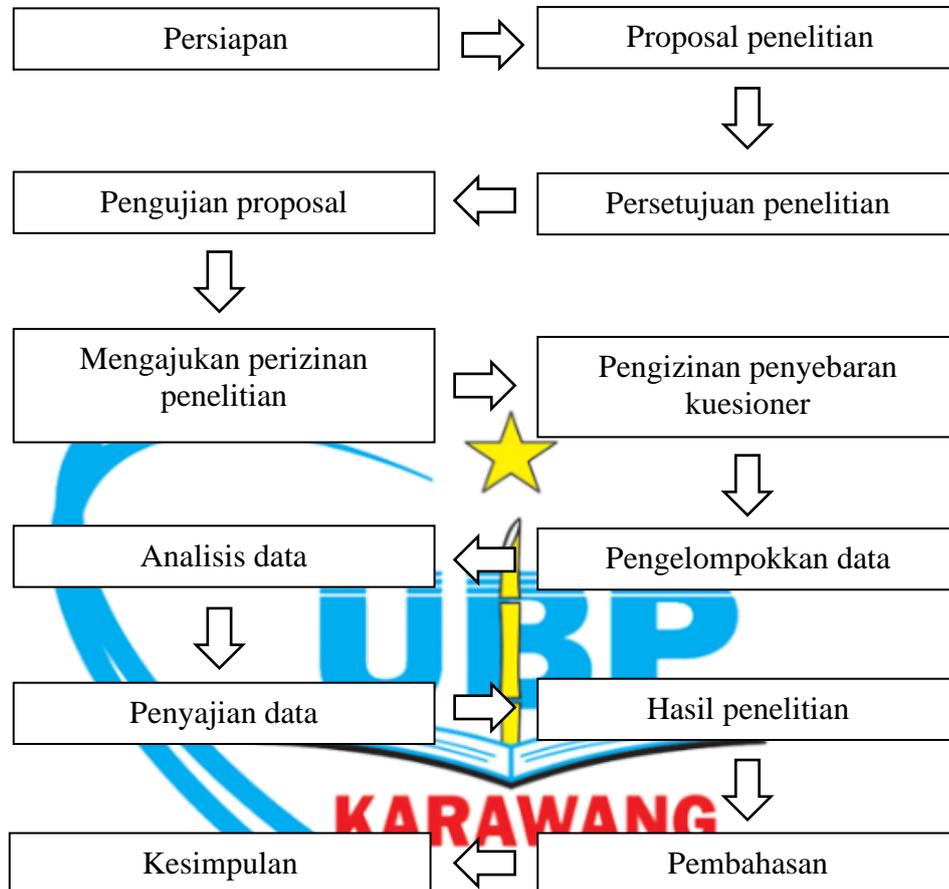
3.4 Teknik *Sampling*

Sampling adalah proses memilih sampel dari populasi untuk dijadikan sebagai sampel yang representatif dari seluruh populasi. Metodologi pengambilan sampel adalah teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel untuk menemukan sampel yang benar-benar mencerminkan topik penelitian secara lengkap. *Purposive sampling* digunakan untuk memilih strategi sampel untuk penelitian ini. Teknik pengambilan sampel *purposive sampling* memiliki beberapa keterbatasan. Karena tidak semua sampel memenuhi kriteria yang ditetapkan peneliti, maka digunakan *purposive sampling* untuk mengambil sampel. Oleh karena itu, sampel sengaja dipilih berdasarkan seperangkat

standar yang telah ditetapkan peneliti (Notoadmodjo, 2018). *Sampling* kuota digunakan untuk memilih responden. *Sampling* kuota adalah strategi pengambilan sampel di mana jumlah yang telah ditentukan sebagai tujuan yang harus dicapai untuk mendapatkan sampel dari populasi. Peneliti kemudian menggunakan patokan jumlah ini untuk mengambil sampel secara acak selama mereka memenuhi persyaratan untuk menjadi sampel dari populasi itu.



3.5 Prosedur Penelitian



Bagan 3.5. Bagan Prosedur Penelitian

3.6 Alat yang digunakan

Alat yang dipergunakan didalam penelitian saat ini yaitu instrumen berbentuk kuesioner sebagai alat pengumpulan data dan alat uji instrumentasi berupa statistical program *for social science* (SPSS) versi 24, sebagai alat untuk mengolah data yang sudah didapatkan melalui kuesioner.

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian dilaksanakan di Puskesmas Majalaya yang terletak Kecamatan Majalaya Kabupaten Karawang.
2. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Mei hingga Juli 2023.

3.8 Analisis Data

Hasil kuesioner dikumpulkan sebagai data. Data yang diperoleh berdasarkan variabel yang diteliti kemudian dihitung dengan menggunakan data yang diperoleh. Semua data penelitian yang dikumpulkan dari tanggapan responden terhadap pertanyaan kuesioner dan pembahasan masing-masing faktor yang terdiri dari item pertanyaan dilakukan analisis deskriptif untuk menentukan frekuensi jenis kelamin, usia, ras, pendidikan, pendapatan, dan pekerjaan.

Analisis data dilakukan dengan cara mengelompokkan hasil kuesioner dengan metode MMAS-8 (*Morisky Medication Adherence Scale*) untuk melihat kepatuhan pasien tentang pengobatannya menjadi kategori rendah, sedang dan tinggi. Kepatuhan dinyatakan tinggi ketika responden mendapatkan nilai 8, sedang apabila memiliki interval 6 sampai 7, dan rendah apabila memiliki interval <6 .

Teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui korelasi tingkat kepatuhan dengan tingkat pendidikan, pendapatan, pekerjaan pada penelitian ini yaitu menggunakan analisis bevariat. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat yang berskala ordinal maka peneliti menggunakan uji *spearman* dimana jika $p\text{-value} < 0,05$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak artinya ada korelasi tingkat kepatuhan pasien TB paru dalam

menggunakan obat dengan tingkat pendidikan pendapatan, pekerjaan pada pasien TB paru. Bila nilai *p-value* > 0,05 maka antara H_1 dan H_0 tidak ada korelasi yang signifikan.

